

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Perubahan mata pencaharian biasanya dilakukan oleh semua orang jika pekerjaan saat ini tidak lagi memenuhi kebutuhan sehari-hari atau dengan alasan lain dan mencoba menemukan pekerjaan lain. Sebagian besar buruh sadap karet yang memilih tetap beralih ke sektor non pertanian bekerja sebagai buruh atau karyawan, dan sebagian lainnya menjadi wiraswasta seperti tukang jahit ataupun membuat kerajinan dan sapu lidi.
2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan buruh sadap karet beralih profesi ke sektor non pertanian di Kelurahan Jembatan Mas, Kecamatan Pelayung, Kabupaten Batanghari dapat diambil kesimpulan bahwa faktor usia (usia produktif dan tidak produktif), penerimaan (hasil produksi getah karet dikali harga jual dan dibagi dengan pemilik kebun), pendidikan formal (PAUD, SD, SMP, SMA, Pendidikan Tinggi), pendidikan non formal (kursus menjahit, kursus menganyam, kursus mengemudi), jumlah anggota keluarga (tanggung jawab dalam keluarga) mempengaruhi keputusan buruh sadap karet beralih profesi ke sektor non pertanian di Kelurahan Jembatan Mas, Kecamatan Pelayung, Kabupaten Batanghari.

1.2 Saran

Diharapkan peran pemerintah dalam pengupayaan kestabilan harga getah karet yang perlahan naik dan tidak lagi cenderung rendah, dikarenakan pada penelitian ini faktor dengan persentase mempengaruhi keputusan buruh sadap beralih profesi ke sektor non pertanian yang paling tinggi adalah faktor penerimaan.

Peningkatan kualitas SDM dengan pendidikan pertanian yang lebih menarik agar banyak pemuda yang tertarik untuk bekerja pada sektor pertanian terutama sektor perkebunan karet. Perlu dilakukan perawatan berkala terhadap sarana dan prasarana pertanian agar tetap bisa digunakan dengan keadaan baik.